

BAB V PENUTUP

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Museum Batik Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi transaksi penjualan *souvenir* di Museum Batik Yogyakarta telah selesai dibuat dengan tahapan sebagai berikut :
 - a. Analisis sistem berjalan dengan mengetahui alur sistem lama.
 - b. Perancangan sistem dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram* serta perancangan *database* dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).
 - c. Implementasi dalam pembuatan sistem informasi akuntansi transaksi penjualan *souvenir* di Museum Batik Yogyakarta menggunakan Bahasa java dan untuk software Netbeans IDE dan MySQL serta pengujian dengan menggunakan *White Box Testing* dan *Black Box Testing*.
2. Sistem informasi akuntansi transaksi penjualan *souvenir* di Museum Batik Yogyakarta yang dibuat sudah sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.
3. Sistem informasi akuntansi transaksi penjualan *souvenir* di Museum Batik Yogyakarta dapat menghasilkan seperti berikut :
 - a. Sistem dapat menghasilkan laporan keuangan yaitu laba-rugi.

- b. Sistem dapat menghasilkan laporan jurnal dan laporan jurnal-jurnal khusus.
 - c. Sistem dapat menghasilkan laporan barang.
 - d. Sistem dapat menghasilkan laporan penjualan.
 - e. Sistem dapat menghasilkan laporan pembelian.
 - f. Sistem dapat mengolah data operator, barang, pelanggan, pemasok, pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, pembayaran hutang, pembayaran piutang, rekakun dan jurnal.
4. Dari pengujian sistem yang dilakukan bahwa sistem yang dibangun bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

4.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang bisa ditindak lanjuti apabila ada yang ingin mengembangkan sistem informasi akuntansi transaksi penjualan *souvenir* di Museum Batik Yogyakarta. Adapun saran-saran dari penulis :

1. Sistem informasi akuntansi transaksi penjualan *souvenir* di Museum Batik Yogyakarta dapat ditambahkan laporan keuangan yang lainnya seperti laporan perubahan modal dan neraca.
2. Pada form jurnal, admin dapat melakukan rubah data, sehingga ketika ada salah penulisan data, maka admin dapat merubahnya.
3. Dengan adanya sistem yang dibangun, pemeliharaan dan perawatan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak harus diperhatikan agar sistem dapat berjalan dengan baik.
4. Sistem yang dibangun akan dirubah menjadi berbasis android.